

ANALISIS STRENGTH, WEAKNESS, OPPORTUNITIES, AND THREAT DALAM KEGAGALAN SERENA WILLIAM PEMAIN TENIS TUNGGAL PUTRI PADA FINAL WIMBLEDON TAHUN 2019

ADAM FARUQ ANNURAIN

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
Adam.17060484040@mhs.unesa.ac.id

Pudjjuniarto

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
pudjjuniarto@unesa.ac.id

Abstrak

Tenis lapangan merupakan salah satu cabang olahraga andalan dan kebanggaan Indonesia di kancah internasional, serta banyak atlet-atlet berbakat yang berminat dengan cabang olahraga yang nantinya mengangkat nama baik Indonesia di kancah internasional. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pemain saat bertanding, sehingga data hasilnya dapat dikembangkan menjadi standar evaluasi pada setiap pemain, dan menjadi acuan untuk pembuatan program latihan yang baik, benar dan sesuai dengan kualitas internasional. Metode penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan faktual. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi. Hasil dari analisis data statistik pertandingan antara kedua pemain menunjukkan kekuatan atau keberhasilan pukulan Serena William 82% dan kelemahan terletak pada pukulan *forehand stroke* sebesar 25%. Dengan simpulan dari penelitian ini diperoleh bahwa kegagalan yang sering dilakukan oleh Serena William adalah *Unforced Error* terletak pada pukulan *forehand* dan *backhand* nya yang sering kali terbentur Net dan atau keluar lapangan permainan sehingga menghasilkan poin bagi Simona Halep. Hal tersebut dikarenakan karena posisi badan dari Serena William kurang tepat untuk mengembalikan bola sehingga bola melebar jauh dan bahkan tidak dapat melewati Net, dan gerak bola yang berada pada posisi sulit untuk dikembalikan kepada lawan.

Kata Kunci : Tenis Lapangan, *Strength, Weakness, Opportunities, Threat*, Analisis

Abstract

Court tennis is one of Indonesia's pride and superior sports in international events, also many talented athletes who are interested with sports which will raise Indonesia in international events. The purpose of this study is to know the strengths, weaknesses, opportunities, and threats a players while compete, so the result data may be expanded to evaluation standard for each player, and become references to make a good exercise programs and also proper with international quality. This study used qualitative approach with descriptive as the research design, which aimed to describe systematically and factually. The data collection technique of this study used documentation studies. The result from statistics data analysis of competition between two players showed Serena Williams' strengths or the hit is 82% and the weaknesses located in forehand stroke hits is 25%. The conclusion of this study is a frequent failure from Serena William is *Unforced Error* which located in forehand and backhand hits that often hit the net and off from the match area which makes Simona Halep get a point. It's because the position of Serena William while turning back the ball is not right, so it makes the ball farther away and didn't reach the net, also the ball movements' located in difficult positions to turned back to the opponents.

Keywords : Court Tennis, Strength, Weakness, Opportunities, Threat, Analysis

PENDAHULUAN

Prasetio (1981) menyatakan bahwa olahraga tenis adalah olahraga yang dimainkan oleh dua pemain atau oleh dua pasangan masing-masing pemain menggunakan raket untuk memukul bola karet dengan tujuan saling memainkan bola dengan cara tertentu sehingga pemain lawan sulit bahkan tidak dapat mengembalikan bola tersebut. Untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar tenis lapangan agar maksimal dibutuhkan cara-cara yang tepat dan benar.

Setiap pemain tenis harus menguasai kemampuan teknik bermain, adapun teknik tersebut antara lain : 1) servis, 2) *ground stroke* baik di arah *forehand*, maupun di arah *backhand*, 4) *volley*, dan juga 5) *smash* (Pankhurst, 1990: 6). Selain menguasai teknik bermain setiap pemain harus merencanakan strategi untuk memaksimalkan peluang mereka memenangkan pertandingan berdasarkan pada pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan mereka sendiri serta lawannya. Strategi ini juga mempertimbangkan segala faktor yang turut mempengaruhi, seperti permukaan lapangan dan lain sebagainya (Peter and Ingram, 2001; 108).

SWOT adalah sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*opportunities*) dalam suatu kegiatan atau suatu permainan. Keempat faktor itulah yang membentuk singkatan *SWOT* (*strengths, weaknesses, opportunities, dan opportunities*). Metode *SWOT* seharusnya lebih baik dibahas atau dilakukan dengan menggunakan tabel yang dibuat dalam catatan terperinci, sehingga dapat dianalisis dengan baik hubungan dari setiap aspek.

Analisis *SWOT* dapat diterapkan dan ditulis di mana pengaplikasiannya adalah bagaimana kekuatan (*strengths*) dapat meraih keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, selanjutnya bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu menghadapi ancaman (*opportunities*) yang ada, dan terakhir adalah bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mampu membuat ancaman (*opportunities*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.

Karena olahraga tenis lapangan ini adalah salah satu cabang olahraga yang menjadi salah satu

cabang olahraga yang menjadi andalan indonesia selain badminton, angkat besi, panjat tebing, dll dan memiliki banyak peminat dan atlet – atlet berbakat yang merupakan aset bagi indonesia untuk dapat mengharumkan nama indonesia di kancah internasional.

Maka dari itu, penulis ingin Menganalisis Kegagalan Serena Williams Pemain Tenis Lapangan Tunggal Putri Amerika Di Final *Wimbledon* 2019 dengan melihat dari sisi kelemahan (*weaknesses*) dan juga ancaman (*threats*) dari pemain tersebut. Dengan tujuan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari seorang Serena William yang dapat dilihat dari video pertandingan final *Wimbledon* 2019. Dan kemudian dapat diambil manfaatnya guna memberikan sumbangsih pengetahuan kepada mahasiswa FIO, olahragawan, masyarakat, maupun pelatih khususnya pada cabang olahraga tenis lapangan. Juga dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam pembinaan cabang olahraga tenis lapangan di berbagai daerah lain. Selain itu, kemanfaatan yang ditonjolkan dalam artikel ini adalah sebagai informasi ilmiah bagi masyarakat luas, atlet, pelatih, maupun orang – orang yang ahli dalam cabang olahraga tenis lapangan, yang nantinya informasi ilmiah ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam hal pengembangan program latihan bagi atlet, pengembangan standar evaluasi, dan pengelolaan di cabang olahraga tenis lapangan.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif non – eksperimen yang merupakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat-sifat populasi atau wilayah tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan atau mengetahui tingkat kelebihan, kekurangan, peluang dan ancaman kegagalan Serena Williams Pemain Tennis Lapangan Tunggal Putri Final *Wimbledon* 2019. Penelitian ini merupakan suatu karya dokumentasi kegiatan yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari video cuplikan, pertandingan antara Serena Williams dengan atlet Simona Halep dalam pertandingan Tenis Lapangan Tunggal Putri *Wimbledon* 2019.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi ini menggunakan data video-video, cuplikan, artikel di

website, buku terkait penelitian ini dan alat-alat tulis lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti mengamati video pertandingan untuk menghitung kegagalan yang dilakukan Serena Williams yang dimasukkan ke tabel pengamatan. Setelah data terkumpul data akan dianalisis dengan menggunakan teknik rumus persentase sebagai berikut (Sudjana, 2001:67) :

$$\% = \frac{x_i}{\varepsilon x_i} \times 100$$

Keterangan : $x_i = \varepsilon$ item (pukulan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

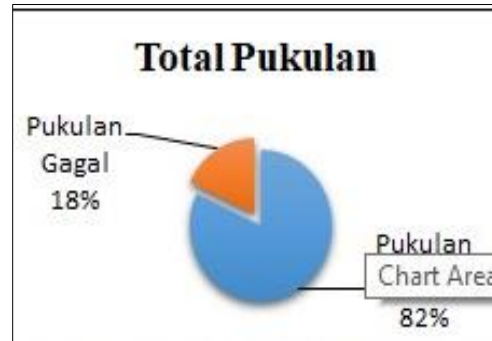
Hasil

Melalui data dari rekaman video pertandingan *final* Wimbledon 2019 berikut penjelasan selengkapnya mengenai keberhasilan dan kegagalan kedua pemain dalam video pertandingan Serena William melawan Simona Halep pada pertandingan *final Wimbledon* 2019 ini . Sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, berikut ini dikemukakan data temuan di lapangan yang diperoleh dari pengamatan. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data Pukulan Serena William

Jenis Pukulan	SERENA WILLIAM				
	\sum Pukula n	Keberhasilan		Kegagalan	
		\sum	%	\sum	%
Smash	2	2	100 %	0	0%
<i>Forehand</i>	80	60	75%	20	25%
<i>Backhand</i>	81	63	78%	18	22,2%
<i>Volley</i>	5	4	80%	1	20%
Chop	0	0	0%	0	0%
Servis	44	44	100%	0	0%
Servis ace	3	3	100%	0	0%
Slice	1	1	100%	0	0%
Total	216	177	81,94%	39	18,05%

Dari tabel di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa, Serena William melakukan pukulan total sebanyak 216 kali pukulan dengan 177 pukulan yang berhasil IN dalam lapangan lawan dan 39 pukulan gagal atau keluar dari lapangan lawan.



Gambar 1. Diagram Analisis Total Pukulan Serena William

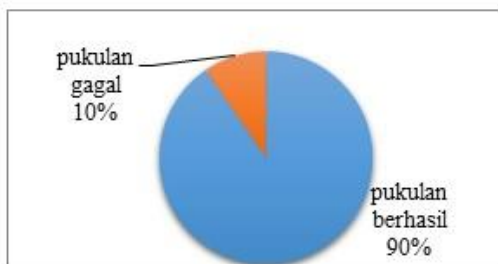
Pertandingan antara Serena William dan Simona Halep dalam laga *final* sangatlah sengit, pertandingan ini terjadi dalam 2 set langsung, yang dimenangkan oleh Simona Halep dengan skor kecil 6 – 2, 6 – 2. Kemenangan Simona Halep ini tidak terlepas dari penampilan yang baik, dan apik dari Simona Halep, dan tidak terlepas dari banyaknya kesalahan – kesalahan yang dilakukan oleh Serena William itu sendiri. Bukan berarti Simona Halep tidak melakukan kesalahan sedikitpun, akan tetapi apabila dibandingkan dengan Serena William kegagalan atau kesalahan Simona Halep jauh lebih minim. Dibandingkan dengan Simona Halep, statistik permainan Serena William tidak terlalu jauh berbeda dan tidak terlalu buruk. Akan tetapi dalam pertandingan tersebut Simona Halep tidak terlalu sering melakukan kesalahan,

Kita bisa melihat statistik dari Simona Halep dalam tabel berikut ini ;

Tabel 3. Data Pukulan Simona Halep

Jenis Pukulan	SIMONA HALEP				
	Σ Pukulan	Keberhasilan		Kegagalan	
		Σ	%	Σ	%
Smash	1	1	0,53 %	0	0%
Forehand	86	75	87,3%	11	12%
Backhand	72	64	89%	8	11%
Volly	1	1	100%	0	0%
Chop	2	1	50%	1	50%
Servis	46	46	100%	0	0%
Servis ace	1	1	100%	0	0%
Slice	0	0	0%	0	0%
Total	209	189	90,43%	20	9,6%

Dapat dilihat dalam tabel berikut, total pukulan yang dilakukan oleh Simona Halep mencapai 209 pukulan, diantaranya pukulan yang berhasil tercatat mencapai 189 pukulan dan 20 pukulan tercatat dalam pukulan Simona Halep yang gagal. Kita membandingkan dengan Serena William yang melakukan total pukulan yang lebih tinggi dari Simona Halep yakni tercatat 216 pukulan. Akan tetapi di sini Simona Halep mencatatkan catatan yang baik di mana setiap pukulannya hampir selalu berhasil, dengan pukulan yang berhasil lebih tinggi 12 pukulan dari Serena William, dan catatan pukulan yang gagal lebih rendah dari Serena William yakni 19 pukulan.



Gambar 2. Diagram Analisis Total Pukulan Simona Halep

Dari kedua diagram diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa, Keberhasilan Simona Halep dalam melakukan pukulan lebih baik dibandingkan dengan Serena William. Dia mencatatkan 90% keberhasilan dalam total pukulan yang ia lakukan, sedangkan Serena William hanya mampu mencatatkan 82% keberhasilan dalam total pukulan yang ia lakukan. Hal ini merupakan suatu keunggulan yang dimiliki oleh Simona Halep, sehingga ia mampu menguasai permainan dan keluar sebagai pemenang dalam pertandingan tersebut.

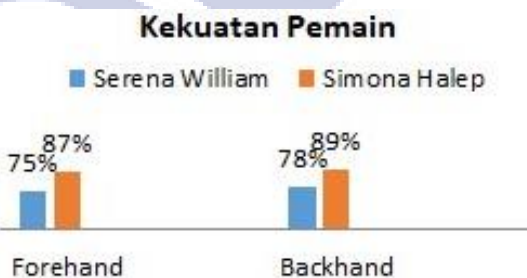
Serena William tercatat melakukan kegagalan atau kesalahan sebanyak 18% dari total keseluruhan pukulan yang ia lakukan, dibandingkan dengan lawannya yaitu Simona Halep yang hanya mencatatkan 10% kegagalan dari keseluruhan pukulan yang ia lakukan dalam pertandingan tersebut. Hal ini menyebabkan Serena William tidak dapat menguasai pertandingan dan kalah dari Simona Halep dalam pertandingan final tersebut.

Data dan penjelasan diatas merupakan penjelasan secara umum, dalam artian secara ringkasnya kelebihan dan kelemahan antara kedua pemain, kita ringkas kembali dengan penjelasan secara mendetail menggunakan analisis *Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats* dari kedua pemain tersebut. Dari analisis ini akan kita mendapatkan hasil berupa kekuatan dan kelemahan dari kedua pemain sehingga kita akan tahu apa penyebab keunggulan dan kekalahan dari pemain tersebut.

Pembahasan

1. *Strength*

Tabel 5. Analisis Kekuatan Kedua Pemain

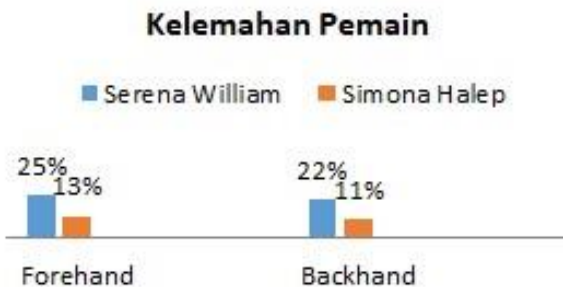


Namun pada pertandingan final ini, penampilan Simona Halep tak kalah apik, dengan determinasi dan kelincahan yang begitu bagus membuat Serena William kewalahan dalam meladeni perlawanannya. Pukulan forehand stoke dan backhand stroke dari Serena William dengan mudah

dikembalikan oleh Simona Halep. Dan sebaliknya pukulan – pukulan Simona Halep acap kali gagal dikembalikan dengan baik oleh Serena William. Seperti apa yang dapat kita lihat dalam video pengamatan, tercatat ada 75 forehand stroke dengan persentase keberhasilan mencapai 87%, di sisi lain ada 64 backhand stroke dengan persentase keberhasilan mencapai 89%. Membuat Simona Halep keluar sebagai pemenang dalam pertandingan tersebut.

2. *Weakness*

Tabel 6. Analisis Kelemahan Kedua Pemain



Perbedaan yang cukup signifikan antara kedua pemain, di mana Serena William mencatatkan dirinya menjadi pemain yang melakukan kegagalan paling besar di dalam pertandingan final tersebut yang menghadapi Simona Halep. Dengan postur tubuh yang bagus, besar, kekar seharusnya Serena William dapat melakukan pukulan – pukulan yang keras kepada lawan sehingga dengan mudah dapat mencetak poin. Terlepas dari ke impresifan penampilan dari Simona Halep dalam pertandingan tersebut.

3. *Opportunity*

Dengan pukulan – pukulan nya yang keras Serena William mampu mencetak poin demi poin, terlebih lagi Serena William mendapat point maksimal dari pukulan *volley* dan juga *service ace*, pada set kedua Serena William mampu mencatatkan poin melalui *volley* sebanyak 2 kali, dan juga *service ace* sebanyak 2 kali. Namun Serena William tidak mampu mempertahankan penampilannya, bahkan Simona Halep kembali mengambil alih permainan dan mampu meladeni permainan dari Serena William.

4. *Threat*

Pada penelitian ini menunjukkan penghasil poin tertinggi pada pertandingan adalah *unforced error* lawan. Hal ini menyebabkan pemain yang sering melakukan kesalahan mempunyai peluang yang kecil untuk memenangkan pertandingan. Pemain harus menentukan jenis kombinasi pukulan yang akan

digunakan ketika akan memenangkan pertandingan. Kelemahan Serena William merupakan ancaman terbesar bagi dirinya sendiri, karena kesalahan – kesalahan yang dilakukannya membuahkan poin bagi lawannya. Dapat dilihat di tabel dibawah.

Tabel 7. Analisis Ancaman dan Kelemahan Serena William

Serena William	Kelemahan	Ancaman	
		Dari Lawan	Unforced Error
<i>Backhand</i>	22%	39.7%	22%
<i>Forehand</i>	25%	33.9%	25%
<i>Volley</i>	20%	-	20%

Jadi, dapat dibandingkan bahwa kesalahan sendiri atau *unforced error* yang dilakukan oleh Serena William hampir mendekati persentase dari ancaman yang dilakukan oleh Simona Halep. Semakin besar *unforced error* yang dilakukan akan semakin tinggi pula persentase kegagalan dan mengakibatkan semakin bertambah banyak poin yang diperoleh oleh lawan tanding yaitu Simona Halep yang menjadikannya pemenang dalam pertandingan tersebut dan sekaligus menjadi juara dalam ajang tersebut.

PENUTUP

Simpulan

Dari segi kekuatan, Serena William mempunyai power tenaga yang bagus untuk melakukan *stroke* keras. Ini terlihat dalam video pertandingan secara jelas bahwa Serena William telah melakukan 27 kali *forehand stroke* dan 30 kali *backhand stroke* dengan power yang sangat keras.

Dari segi kelemahan, yang sering dilakukan oleh Serena William adalah ketika melakukan pukulan *stroke*, baik dari *forehand stroke* maupun dari *backhand stroke*. Hal ini terjadi ketika Serena William mengembalikan bola hasil pukulan dari Simona Halep, jumlah kesalahan pukulannya adalah 15 pukulan, terdiri dari 8 *forehand stroke* dan 7 *backhand stroke*.

Dari segi peluang, Pukulan – pukulan keras dipukul Serena William ke lapangan Simona Halep, menggunakan teknik pukulan *forehand stroke*,

backhand stroke dan *volley* Serena William mampu mengungguli Simona Halep di awal set kedua, tercatat dalam tabel 3 kali *service ace*, 2 kali pukulan *forehand stroke*, 4 kali pukulan *backhand stroke* dan 2 kali pukulan *volley* Serena William menghasilkan poin baginya.

Dari segi ancaman, Serena William terlalu sering melakukan *unforced error* di lapangan. Ini mengakibatkan ancaman yang didapat oleh Serena William menjadi berat dalam setiap pertandingan. Jika Serena William sering melakukan *unforced error* dan sulit untuk mengantisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Alim. 2013. ANALISIS GERAK TEKNIK SERVIS TENIS LAPANGAN. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Alim Abdul. 2019. TEKNIK DAN TAKTIK BERMAIN TENIS LAPANGAN. Yogyakarta. MentariJaya. *Cetakan 1*
- Asep Suryena A.Murhammat. (2011). Analisis Biomekanika Pukulan Forehand Pada Olahraga Tenis. *Jurnal Health & Sport*, Vol. II, Nomor2, Februari 2011 :127 – 198.
- D Siahaan. ANALISIS HASIL PERTANDINGAN TENNIS TIM UNIMED PADA LPTK CUP-IX UNP TAHUN 2019. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/s/article/view/17786>
- Firdaus Kamal, 2011. Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Tenis Lapangan di Kota Padang. Semarang. Universitas Negeri Semarang (Volume 1) Edisi 2.
- F Seff , dkk. 2017. Tingkat Keberhasilan Groundstroke Forehand Dan Backhand Pemain Tim Nasional Tenis Lapangan Indonesia Pada Pertandingan Davis Cup Antara Indonesia vs Vietnam Maret 2016 Di Solo. Jakarta. journal.unj.ac.id.
- Hikmah N.P, 2013. Analisis Pertandingan Bulu tangkis Final Tunggal Putra Pada Olimpiade Musim Panas XXX Di London 2012. *E-Jurnal Unesa*.Vol.1 Nomor 1 Tahun 2013.
- Lilik Salamah, 2017, Analisa Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT): Peluang dan tantangan As. sociation of Southeast Asian Nations (ASEAN) dalam mewujudkan integrasi Asia Tenggara, *Journal:* Departemen Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Airlangga.
- Mu'izzu Elfan, 2020. ANALISIS SWOT KEGAGALAN RUSELLI HARTAWAN PEMAIN BULUTANGKIS TUNGGAL PUTRI INDONESIA DI FINAL SEA GAMES 2019. SKRIPSI. SURABAYA: FIK UNESA.
- R Katić, etc. 2011. Impact of Game Elements on Tennis Match Outcome in Wimbledon and Roland Garros 2009. University of Split, Faculty of Kinesiology, Split, Croatia pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/21755700
- SOP artikel ilmiah, 2021. Universitas Negeri Surabaya.
- U Nugroho, 2019. ANALISIS BIOMEKANIKA BACKHAND GROUNDSTROKE TENIS LAPANGAN ATLET PORPROV KLATEN. Surakarta: Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.
- Y Evita. 2020. ANALISIS GERAK FOREHAND TENIS LAPANGAN PADA RAFAEL NADAL. Surabaya. ejournal.unesa.ac